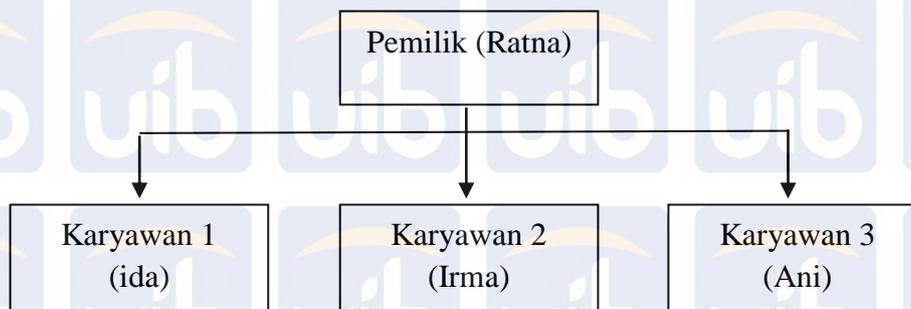


## BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 3.1. Identitas Perusahaan

Usaha jasa laundry “Puri Laundry” ini berdiri pada tanggal 12 desember 2018 oleh pemilik laundry yang bernama Ratna dengan modal Rp 60.000.000. Walaupun sudah banyak laundry-laundry yang sudah terlebih dahulu membuka usahanya namun “Puri Laundry” berani bersaing sehat dengan usaha-usaha laundry lainnya. Puri Laundry yang berada di Ruko Cipta Puri persis disamping Kampus Putra Batam ini buka setiap hari dari jam 07:00 sampai dengan 21:00 WIB. Puri Laundry sendiri baru mempunyai 3 karyawan yang menangani pekerjaannya di bidang masing-masing. Namun sang pemilik dari Puri Laundry ini yaitu ibu Ratna tidaklah stanby di usahanya itu, beliau mempercayai usahanya itu dengan karyawannya dan ibu ratna bekerja sebagai accounting diperusahaan pelayaran di pelabuhan harbourbay.

### 3.2. Struktur Organisasi



**Gambar 3.1** Struktur organisasi Puri Laundry Sumber : Puri Laundry (2019)

Masing-masing tugas dari struktur diatas akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Pemilik (Ratna)

Sebagai pemilik dari Putri Laundry ibu Ratna mempunyai tugas sebagai pembukuan di usahanya sendiri. Untuk antar jemput pakaian laundry sementara waktu karena puri laundry baru dibuka ibu Ratnalah yang

menjemput jika customer meminta pakaianya dijemput. Namun Karena ibu Ratna mempunyai pekerjaan lain di suatu perusahaan untuk penjemputan pakaian harus mengkonfirmasi kapan pakaian akan dijemput oleh ibu Ratna.

Selain itu di hari libur ibu Ratna juga yang berbelanja perlengkapan laundry seperti sabun, pewangi dan lain sebagainya.

b. Karyawan 1 (Ida)

Karyawan 1 disini mempunyai tugas yang pertama adalah menerima cucian kotor, dimana karyawan akan menimbang dengan mesin timbangan kemudian menghitung jumlah helai cucian dan memisahkan cucian konsumen satu dengan lain, tidak lupa pula untuk memisahkan pakaian luntur atau tidak luntur, pakain putih dan pakain berwarna lalu setelah itu dilakukanlah proses mencuci , pembilasan , pelembutan hingga pengeringan menggunakan mesin *tumbler dryer* yaitu mesing pengering yang berputar.

c. Karyawan 2 (Irma)

Aisyah mempunyai dua tugas yaitu mencuci seperti yang dilakukan Ida diatas dan setelah pekerjaan itu selesai Aisyah mempunyai tugas menjemur pakaian atau beberapa bahan bahan tebal yang mengeringkannya membutuhkan sinar matahari.

d. Karyawan 3 (Ani)

Ani yaitu bertugas menyetrika pakaian yang telah kering. Dengan menggunakan setrikaan dan *Ironer Oil* untuk membantu proses penyetrika. Setelah semua sudah rapi di strika yang terakhir tugas dari Ani adalah *Finishing* ini adalah proses sangat penting dimana karakter konsumen yang suka wewangian yang akan menjadi kunci dari memberikan sentuhan wangi pada pakaian dengan menggunakan parfum khusus laundry, tahap terakhir adalah memilah pakaian yang telah di strika dan melakukan packaging sesuai nota pelanggan

### 3.3. Aktivitas Kegiatan Operasional

Mbak Irma adalah karyawan Ibu Ratna yang menempati ruko Puri Laundry dimana setiap pagi pukul 06:30 mbak Irma akan membuka ruko dan akan berberes-beres seperti menyapu atau mengepel. Sekitar pukur 07:00 2 karyawan

lainya yaitu Mbak Ani dan dan Mbak ida datang dan akan memulai aktivitas-aktivitas semana biasanya. Puri Laundry buka setiap hari dimulai dari jam 07:00 Pagi sampai dengan 21:00 Malam. Untuk jadwal libur mereka diberikan waktu libur 2 minggu 1 kali dan bergantian disetiap hari Senin,selasa,hingga rabu dan tidak diperbolehkan libur dihari sabtu dan minggu.

### **3.4. Prosedur Operasional Laundry**

Prosedur dari penerimaan Puri Laundry terdiri dari penerimaan order, pembuatan laber,proses pencucian dan penyerahaan orderan kepada pelanggan.

#### **3.4.1. Penerimaan Order**

Penerimaan Order dalam menerima order harus mengikuti langkah langkah sebagai berikut :

- a. Orderan akan diterima dan segera ditandai dengan pembuatan nota.
- b. Setiap baju pelanggan akan ditandai dengan masing-masing tanda yang dikenali oleh karyawan laundry itu. Salah satunya adalah dengan menggunakan tag gun
- c. Menggunakan spidol permanent sesuai nota masing-masing

#### **3.4.2. Pembuatan Label**

Label adalah salah satu tanda yang harus diingat oleh karyawan tadi yang dilakukan pada saat penerimaan order tadi. Kegiatan ini dilakukan agar tidak tertukarnya pakaian pelanggan. Label tag gun berbentuk seperti pistol dengan ujung jarum.

#### **3.4.3. Proses Pencucian**

Selanjutnya adalah akan dilakukanya proses pencucian yang diawali dengan pemilihan baju, lalu dilakukanya pencucian dengan mesin cuci dengan merendam dan memberikan pelembut pakaian. Setelah itu mengeringkan pakaian dengan mesin maupun dengan manual setelah kering pakaian akan diangkat lalu distrika. Dan memilih pakaian mana saja yang telah ditandai untuk dipackin atau dilakukanya finishing.

#### **3.4.4. Penyerahaan Order**

Pemyerahan order ini adalah bagian terpentingnya. Karena bila ada keteledoran akan menyebabkan jasa laundry tidak mendapatkan kepercayaan dari pelangganya. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan lah yang akan membuat semuanya menjadi sempurna.

#### **3.4.5. Sistem yang digunakan Perusahaan**

Di Puri Laundry sebelumnya belum pernah melakukan promosi dan hanya mengandalkan mulut ke mulut saja. Dimana saat pelanggan merasa puas dengan orderan mereka maka mereka akan menawarkan jasa laundry ke kalangan teman keluarga dan sekitarnya. Oleh karena itu dapat dilihat pelanggan Puri Laundry kebanyakan hanya berasal dari komplek tempat dimana Puri Laundry itu dibuka yaitu komplek Cipta Puri. Mereka juga tidak memanfaatkan media social untuk melakukan promosi-promosi ataupun menggunakan whatsapp untuk memudahkan customer menghubungi jika ingin menggunakan jasa laundry tersebut. Bahkan hal yang sederhana dengan menyebarkan brosur pun mereka belum pernah melaksanakannya.